

## IMPLEMENTASI AYAT-AYAT LINGKUNGAN HIDUP PADA MASYARAKAT KARIMUNJAWA

Oleh : Avrelya Evita Sari  
Pembimbing : Silva Ahza, S.Pd

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### Abstrak

Kekayaan alam di Karimunjawa sudah sewajarnya kita jaga bersama, karena jika terjadi kerusakan lingkungan pesisir ini akan memberikan dampak negatif terhadap masyarakat yang menggantungkan hidupnya pada sumber daya pesisir dan laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ayat-ayat lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat Karimunjawa sebagian besar sudah terimplementasi dengan baik.

**Kata kunci : Karimunjawa, Implementasi, Ayat-ayat lingkungan hidup**

### Latar Belakang

Kepulauan Karimunjawa menyimpan kekayaan wisata alam yang begitu indah. Kepulauan ini terletak di kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Sejak tahun 2001 pemerintah Indonesia menetapkan Karimunjawa sebagai Taman Nasional Karimunjawa berdasarkan potensi taman lautnya. Taman laut dan berbagai jenis biotanya mempunyai berbagai manfaat baik dari segi ekologi maupun ekonomi. Bahkan kehidupan penduduk pantai sebagian besar tergantung pada sumber daya kelautan ini (Wahyudin, 2011).

Kekayaan alam di Karimunjawa sudah sewajarnya kita jaga bersama, salah satu cara untuk menjaga kelestarian lingkungan alam Karimunjawa melalui

pendekatan keagamaan. Yang mengajarkan prinsip-prinsip yang mengatur keselarasan hidup manusia dengan alam. Dan juga kita dilarang untuk berbuat kerusakan dimuka bumi ini. Sebagaimana larangan dan perintah yang telah Allah sampaikan dalam Q. S. Ar-Ruum:41, yaitu:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ

لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ

artinya: “ Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

### Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah, rumusan masalah dari penelitian

ini adalah Bagaimanakah implementasi ayat-ayat lingkungan hidup pada masyarakat karimunjawa?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana implementasi ayat-ayat lingkungan hidup pada masyarakat karimunjawa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam kepada pihak-pihak terkait, observasi langsung untuk mendapatkan gambaran dan fakta di lapangan secara langsung serta referensi dari buku atau artikel penelitian sebelumnya.

### **\* Kajian Pustaka**

Juwita (2017) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik yang ada di darat maupun di laut harus dilakukan secara proporsional dan rasional untuk kebutuhan masyarakat banyak dan generasi penerusnya serta menjaga ekosistemnya.

Sutanto (2019) dengan judul interpretasi *M. Quraish Shihab Misbah* membahas tentang ayat-ayat lingkungan hidup yang di tafsirkan oleh M. Quraish

Shihab yang menyimpulkan bahwa kekacauan yang terjadi di alam di akibatkan oleh perbuatan manusia itu sendiri, baik di sengaja maupun tidak di sengaja.

### **Pembahasan**

#### **A. Implementasi ayat-ayat lingkungan hidup pada masyarakat Karimunjawa**

Kehidupan masyarakat di Kepulauan Karimunjawa begitu tentram meski beragama status sosial, suku, dan agama. Masyarakat Karimunjawa mengikuti berbagai anjuran pemerintah untuk menjaga kebersihan karena menurut mereka alam yang bersih dan nyaman akan memberi hasil yang melimpah dan tenteram. Karena sebagian besar mata pencaharian masyarakat Karimunjawa adalah nelayan.

Melalui pengetahuan tentang ayat-ayat lingkungan hidup yang diberikan kepada masyarakat menjadikan sebagian besar wilayah Karimunjawa tetap terjaga kelestariannya. Masyarakat Karimunjawa juga sering melakukan pembersihan sampah , utamanya saat mendekati kegiatan kerakyatan.

#### **B. Implementasi ayat-ayat lingkungan hidup pada industri budi daya tambak udang**

Pada tahun ini budi daya tambak udang sudah menggunakan peralatan

modern dan bahan kimia untuk meningkatkan produktivitas panennya. Hal ini tentu menjadi ancaman lingkungan yang serius, mengingat limbah kimia bisa merusak terumbu karang dan ekosistem laut lainnya.

Sebab kolam budi daya tambak udang di Karimunjawa belum di lengkapi dengan pengelolaan air limbah. Pengganti air langsung dibuang begitu saja, terutama saat panen. Hal ini menunjukkan bahwa tambak budi daya udang tidak ramah lingkungan. Kusnadi selaku pegawai BTNKJ mengakui bahwa kerusakan hutan mangrove terjadi akibat penebangan liar dan pembukaan lahan tambak.

### **C. Implementasi ayat-ayat lingkungan hidup pada industri pariwisata**

Menurut Ny. Syiin selaku pengusaha wisata, pemilik Bukit Love menjaga lingkungan alam agar tetap asri menjadi tanggung jawab setiap umat manusia, baik pelaku usaha wisata, wisatawan, masyarakat sekitar dan pemerintah.

Tindakan manusia dalam pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan dan mengabaikan asas pemeliharaan dan konservasi sehingga mengakibatkan terjadinya degradasi dan kerusakan lingkungan, merupakan perbuatan yang di larang dan mendapatkan hukuman. Kedatangan wisatawan perlu

aturan ketat yang harus di terapkan untuk melindungi lingkungan di pulau Karimunjawa.

### **Kesimpulan**

Bahwa ayat-ayat lingkungan hidup dalam kehidupan masyarakat Karimunjawa sebagian besar sudah terimplementasi dengan baik. Terlihat dari hutan mangrove, terumbu karang, biota pantai yang cukup terjaga kelestariannya. Namun, di beberapa lokasi masih belum sepenuhnya mengimplementasikan ayat-ayat lingkungan hidup ini. Khususnya pembukaan hotel tanpa memperhatikan dampak lingkungan, pengalihan fungsi hutan mangrove, pengelolaan limbah rumah tangga yang belum maksimal.

### **Daftar Pustaka**

Wahyudin, Y. (2011). Karakteristik sumber daya alam pesisir dan laut kawasan Teluk Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. *Bonorowo Wetlands*, 1(1), 19-32 .

Juwita, D. R. (2017). Fiqih Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam. *El-Wasathiya: Jurnal Stydy Agama*, 5(1), 27-42.

Sutanto, T. D. (2019). *Interpretasi M. Quraish Shihab dalam memaknai ayat-ayat Al Quran tentang Lingkungan Hidup: Studi Tafsir Al Misbah* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).